

BERITA RESMI STATISTIK

76TH
INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH

 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

PERTUMBUHAN EKONOMI ACEH TRIWULAN II-2021

EKONOMI ACEH
Y- ON-Y TRIWULAN
II-2021 DENGAN
MIGAS TUMBUH 2,56
PERSEN,
TANPA MIGAS
TUMBUH 5,98
PERSEN

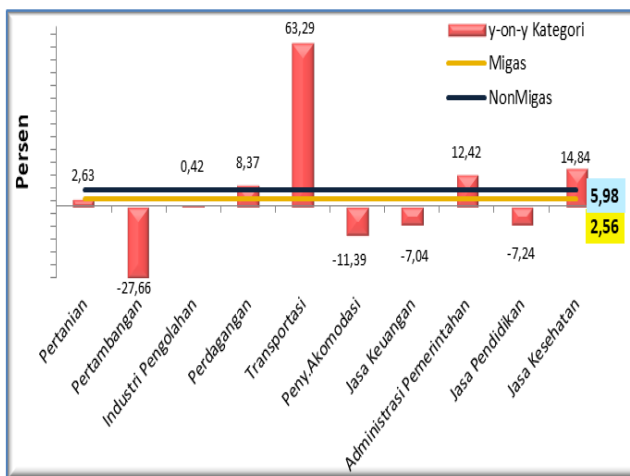
- Perekonomian Aceh Triwulan II 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp45,39 triliun dengan migas dan tanpa migas adalah sebesar Rp43,97 triliun. Sementara itu PDRB atas harga konstan dengan migas adalah sebesar Rp33,10 triliun dan tanpa migas adalah sebesar Rp32,05 triliun.
- Ekonomi Aceh dengan migas triwulan II-2021 terhadap triwulan II-2020 tumbuh sebesar 2,56 persen (y-on-y). Sementara pertumbuhan y-on-y triwulan II-2021 tanpa migas adalah sebesar 5,98 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 63,29 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi ada di komponen impor luar negeri sebesar 179,61 persen.
- Ekonomi Aceh dengan migas triwulan II-2021 bila dibandingkan triwulan I-2021 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 3,15 persen. Sementara *q-to-q* tanpa migas juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,13 persen. Dari sisi produksi pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 25,89 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi ada di komponen impor luar negeri sebesar 170,05 persen.
- Ekonomi Aceh semester I-2021 terhadap semester I-2020 (*c-to-c*) tumbuh sebesar 0,32 persen dengan migas, sementara tanpa migas tumbuh sebesar 1,87. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 15,63 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi ada di komponen ekspor luar negeri sebesar 11,81 persen.

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan II-2020 (*y-on-y*)

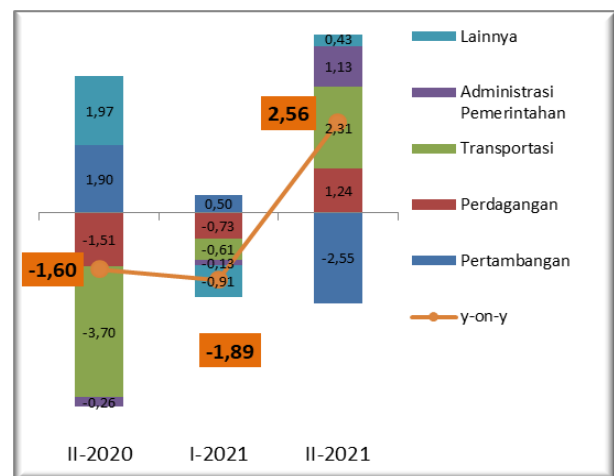
Ekonomi Aceh pada triwulan II-2021 dengan migas mengalami pertumbuhan sebesar 2,56 persen bila dibandingkan triwulan I-2021 (*y-on-y*). Dengan mengeluarkan migas, pertumbuhan ekonomi Aceh secara *y-on-y* tumbuh signifikan sebesar 5,98 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah transportasi dan pergudangan sebesar 63,29 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 14,84 persen, serta administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 12,42 persen. Di sisi lain, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan negatif, di antaranya pertambangan dan penggalian sebesar 27,66 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,39 persen, jasa pendidikan sebesar 7,24 persen serta jasa keuangan sebesar 7,04 persen (Gambar 1).

Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi Aceh triwulan II-2021 *y-on-y*, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 2,31 persen; diikuti perdagangan besar dan eceran sebesar 1,24 persen serta administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 1,13 persen. Namun sebaliknya, lapangan usaha pertambangan dan penggalian mengurangi pertumbuhan sebesar 2,55 persen (Gambar 2).



Gambar 1

Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha
Triwulan II-2021 *y-on-y* (persen)



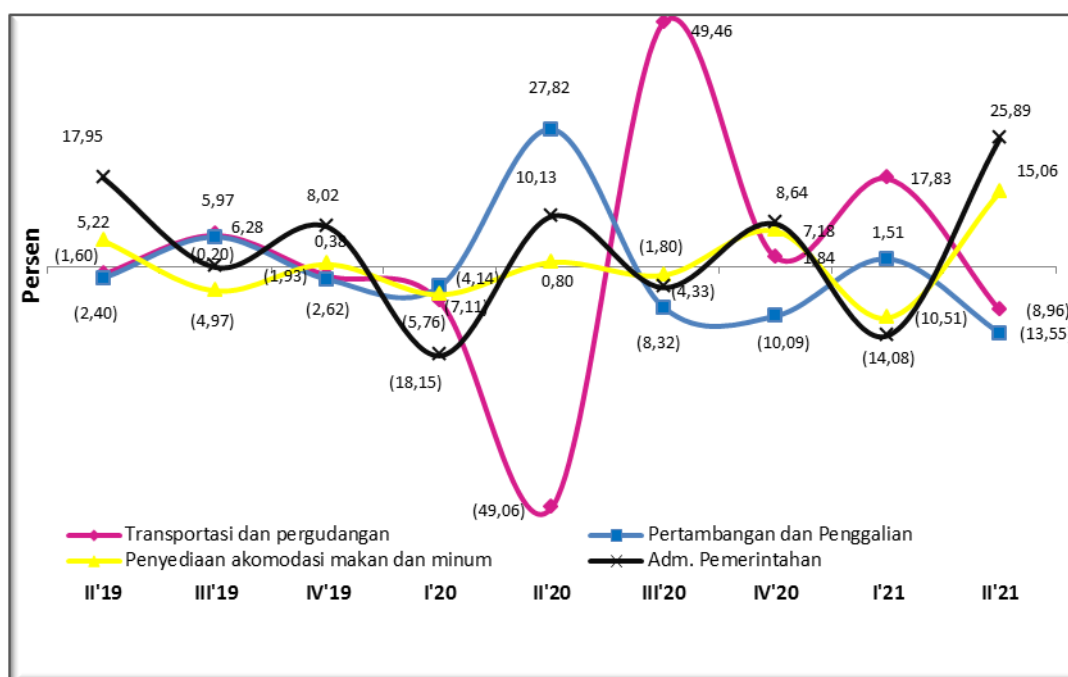
Gambar 2

Sumber Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan Usaha *y-on-y* (persen)

Struktur perekonomian Aceh menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2021 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 30,77 persen, diikuti oleh perdagangan besar-eceran reparasi mobil-sepeda motor sebesar 15,02 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan sosial wajib sebesar 11,54 persen, dan konstruksi sebesar 9,30 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Aceh mencapai 66,63 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 Terhadap Triwulan I-2021 (*q-to-q*)

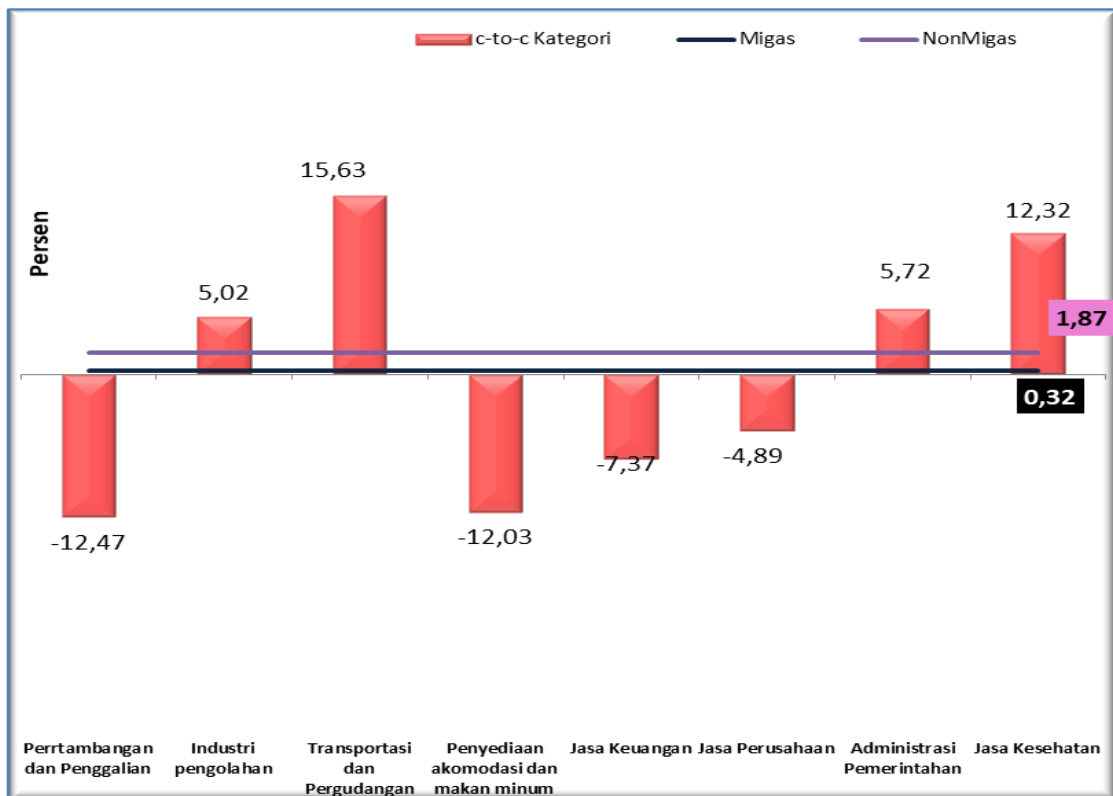
Pertumbuhan ekonomi Aceh triwulan II-2021 terhadap triwulan I-2021 tumbuh sebesar 3,15 persen dengan migas dan tanpa migas turun 4,13 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan terbesar diantaranya administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 25,89 persen, diikuti perdagangan besar dan eceran sebesar 15,06 persen, industri pengolahan sebesar 5,72 persen serta pengadaan air sebesar 4,89 persen. Di sisi lain, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan negatif, dengan penurunan terbesar pada pertambangan dan penggalian sebesar 13,55 persen, diikuti transportasi dan pergudangan sebesar 8,96 persen.



Gambar 3
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha *q-to-q* (persen)

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2021 Terhadap Semester I-2020 (*c to c*)

Ekonomi Indonesia semester I-2020 dibanding semester I-2019 (*c-to-c*) mengalami pertumbuhan sebesar 0,32 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan terbesar diantaranya transportasi dan pergudangan sebesar 15,63 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 12,32 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 5,72 persen dan industri pengolahan sebesar 5,02 persen. Sebaliknya beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan negatif, diantaranya pertambangan dan penggalian sebesar 12,47 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 12,03 persen, jasa keuangan sebesar 7,37 persen dan jasa perusahaan sebesar 4,89 persen.

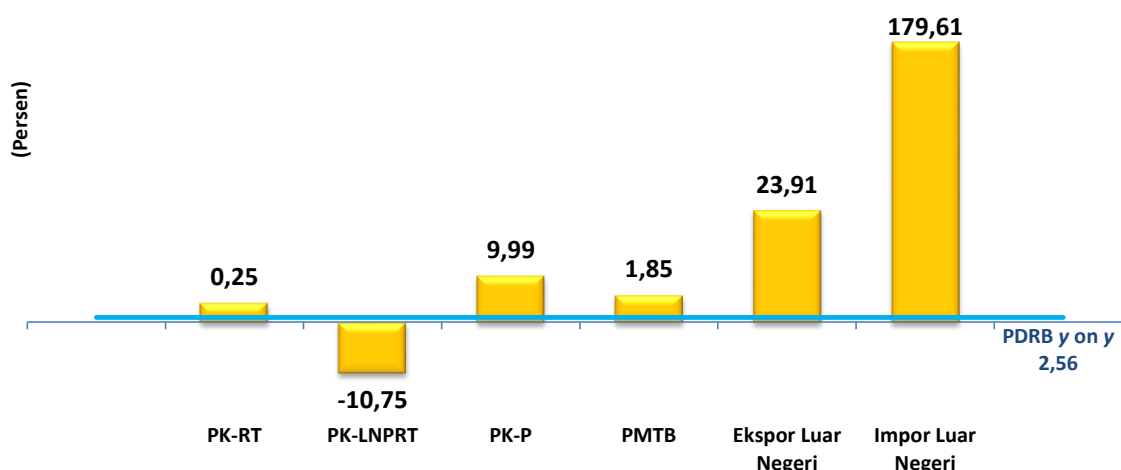


Gambar 4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha
Semester I-2021 c-to-c (persen)

B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2021 terhadap Triwulan II 2020 (y-on-y)

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Aceh triwulan II-2021 terhadap triwulan II-2020 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 2,56 persen. Hampir semua komponen mengalami pertumbuhan, kecuali pada pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) yang mengalami penurunan yaitu sebesar 10,75 persen terutama disebabkan karena berkurangnya kegiatan partai politik pada triwulan II tahun ini dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2020. Komponen impor luar negeri mengalami pertumbuhan paling tinggi, yaitu sebesar 179,61 persen. Kenaikan drastis pada komponen ini disebabkan oleh kegiatan impor barang yang mengalami peningkatan terutama pada komoditas mesin/pesawat mekanik. Namun demikian komponen impor luar negeri merupakan faktor pengurang terhadap PDRB total.

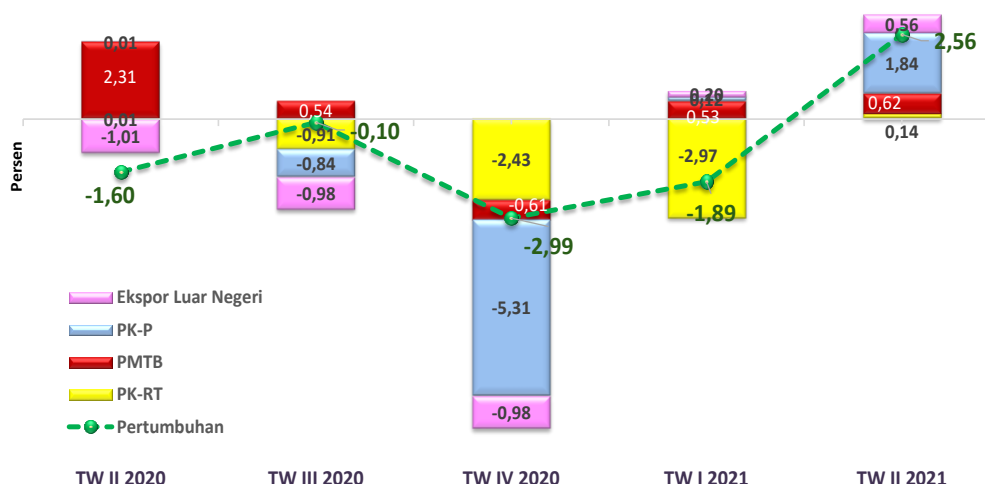


Gambar 5. Pertumbuhan PDRB Komponen Pengeluaran Triwulan II-2021 (y-on-y) (persen)

Komponen berikutnya yang mengalami pertumbuhan kedua tertinggi adalah komponen ekspor luar negeri yaitu tumbuh sebesar 23,91 persen. Kemudian diikuti oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yang mengalami pertumbuhan sebesar 9,99 persen, kenaikan pada komponen ini dipengaruhi oleh adanya realisasi belanja gaji-14 sedangkan pada triwulan II tahun 2020 tidak ada realisasi gaji-14. Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan pengeluaran konsumsi rumah tangga juga mengalami pertumbuhan, masing-masing 1,85 persen dan 0,25 persen.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Aceh triwulan II-2021 (y-on-y), komponen pengeluaran konsumsi pemerintah merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 1,84 persen, diikuti dengan komponen PMTB yaitu sebesar 0,62 persen. Selanjutnya sumber pertumbuhan ketiga tertinggi adalah berasal dari komponen ekspor luar negeri yaitu sebesar 0,56 persen, sedangkan komponen impor luar negeri sebagai komponen pengurang pada PDRB menyumbang sebesar 0,38 persen. Sumber pertumbuhan dari komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT)

memberikan nilai positif yaitu sebesar 0,14 persen. Adapun sumber pertumbuhan negatif berasal dari sumber pengeluaran konsumsi LNPRT yaitu sebesar 0,22 persen.

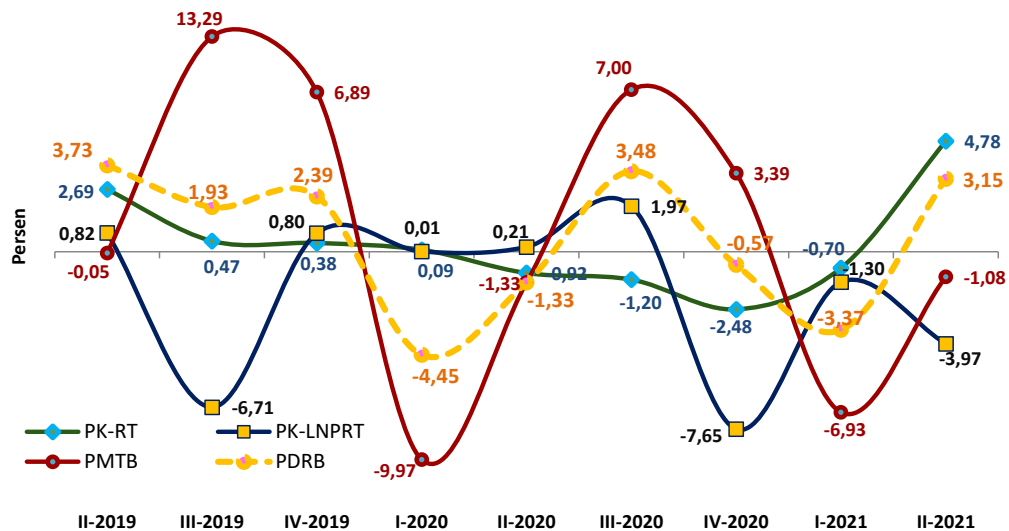


Gambar 6. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (y-on-y) (persen)

Struktur PDRB Aceh menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2021 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir terhadap barang dan jasa didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mencakup lebih dari separuh PDRB yaitu sekitar 58,43 persen. Komponen lain yang berkontribusi besar adalah komponen PMTB sebesar 34,71 persen dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 24,41 persen. Komponen ekspor luar negeri berkontribusi sebesar 3,02 persen, sedangkan komponen pengeluaran konsumsi LNPRT dan impor luar negeri relatif kecil yaitu di bawah 2 persen. Sementara itu, komponen perubahan inventori dan net ekspor antar daerah berkontribusi negatif.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2021 terhadap Triwulan I-2021 (q-to-q)

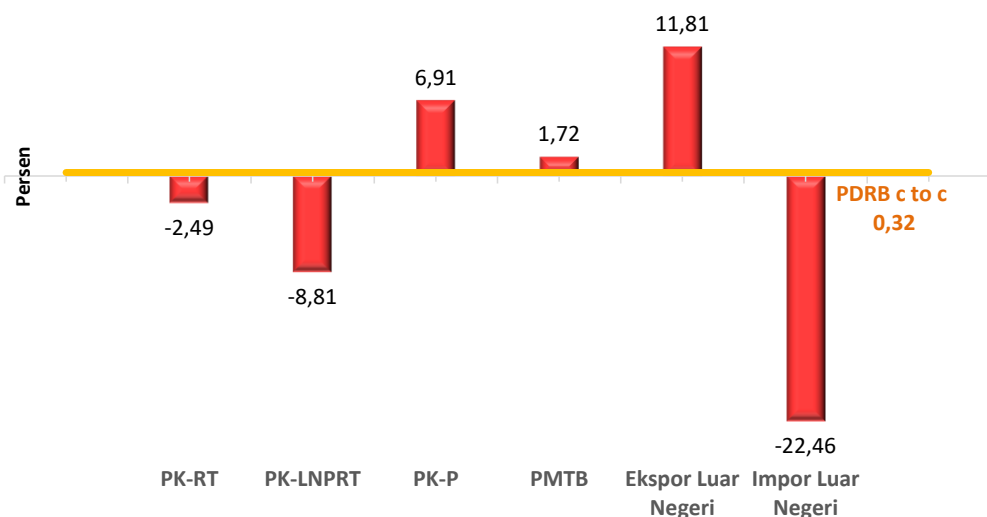
Pertumbuhan ekonomi Aceh pada triwulan II-2021 terhadap triwulan I-2021 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 3,15 persen. Jika dirinci menurut komponennya, terdapat beberapa komponen yang mengalami penurunan. Adapun komponen yang mengalami pertumbuhan paling tinggi terjadi pada komponen impor luar negeri yaitu mencapai 170,05 persen, dan komponen kedua yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yaitu mencapai 99,37 persen, kemudian komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga menduduki peringkat ketiga dengan pertumbuhan yaitu sebesar 4,78 persen. Beberapa komponen lain yang mengalami penurunan adalah komponen ekspor luar negeri yaitu sebesar 32,48 persen, komponen PMTB sebesar 1,08 persen, dan pengeluaran konsumsi LNPRT sebesar 3,97 persen.



Gambar 7. Pertumbuhan Beberapa Komponen PDRB Menurut Pengeluaran (*q-to-q*) (persen)

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I s.d. II 2021 terhadap Triwulan I s.d. II 2020 (*c-to-c*)

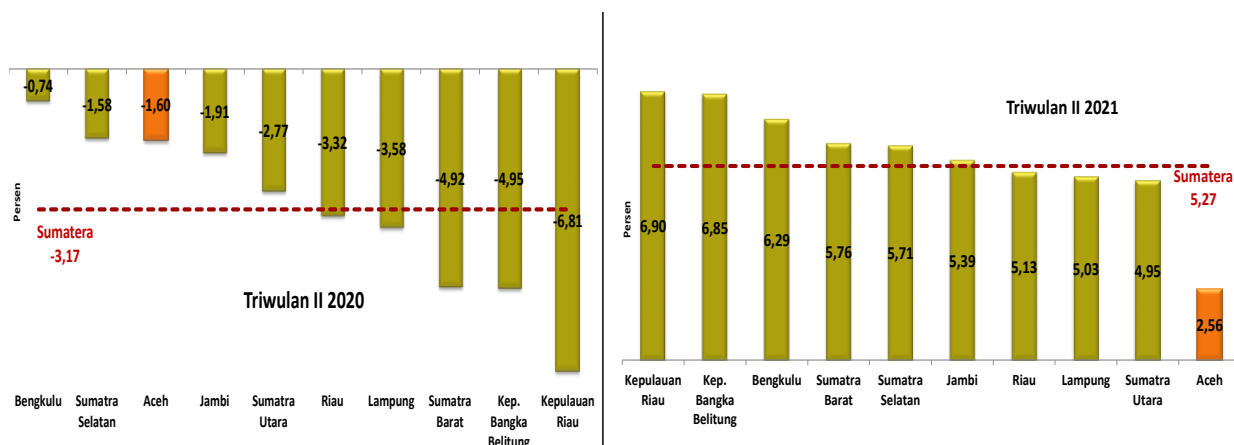
Pertumbuhan ekonomi Aceh sampai dengan triwulan II-2021 mencapai 0,32 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor luar negeri sebesar 11,81 persen diikuti oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 6,91 persen dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 1,72 persen. Sementara itu, beberapa komponen lainnya mengalami penurunan, paling tinggi terjadi pada komponen impor luar negeri yaitu sebesar 22,46 persen. Selanjutnya diikuti oleh penurunan pada komponen pengeluaran konsumsi LNPRT sebesar 8,81 persen dan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 2,49 persen.



Gambar 8. Pertumbuhan Komponen Pengeluaran Triwulan I s.d II 2021 (*c-to-c*) (persen)

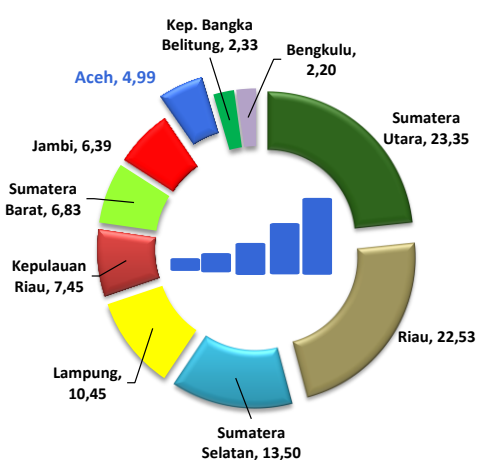
Pertumbuhan Ekonomi Sumatera

Pertumbuhan ekonomi Sumatera pada triwulan II-2021 adalah mencapai 5,27 persen dibandingkan triwulan II-2020 (*y-on-y*). Berdasarkan wilayah regional Sumatera, Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 6,90 persen, diikuti oleh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 6,85 persen dan Provinsi Bengkulu sebesar 6,29 persen. Beberapa provinsi lainnya mengalami pertumbuhan di antara 5-6 persen, sementara Provinsi Aceh sendiri mengalami pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 2,56 persen.



Gambar 9. Pertumbuhan PDRB (*y-on-y*) Regional Sumatera Triwulan II-2020 dan Triwulan II-2021 (persen)

Kondisi ini berbanding terbalik pada keadaan triwulan II-2020 secara *y-on-y*, yaitu perekonomian Sumatera mengalami penurunan sebesar 3,17 persen. Hal ini merupakan dampak dari pandemi covid-19 yang melanda seluruh wilayah termasuk wilayah Sumatera. Provinsi yang paling parah mengalami penurunan adalah Provinsi Kepulauan Riau, diikuti Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Sumatera Barat. Sementara Provinsi Aceh sendiri mengalami penurunan ekonomi yang tidak begitu besar, yaitu menduduki peringkat ketiga setelah Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan.



Gambar 10. Distribusi PDRB Regional Sumatera Triwulan II-2021 (persen)

Jika ditinjau berdasarkan kontribusi dari masing-masing PDRB provinsi di wilayah regional Sumatera, Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan kontribusi tertinggi yaitu masing-masing sebesar 23,35 persen, 22,53 persen, dan 13,50 persen. Kontribusi terkecil terhadap PDRB Sumatera adalah Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 2,20 persen. Sementara itu, Provinsi Aceh memberikan kontribusi sebesar 4,99 persen terhadap PDRB Sumatera pada triwulan II-2021 yaitu di peringkat ke-8.

Tabel 1
PDRB Aceh Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan
(Triliun Rupiah)

| Lapangan Usaha | | Harga Berlaku | | Harga Konstan | |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | | Triw I-2021 | Triw II-2021 | Triw I-2021 | Triw II-2021 |
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 12,68 | 13,97 | 9,17 | 9,47 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 2,11 | 2,38 | 2,49 | 2,15 |
| C | Industri Pengolahan | 2,03 | 2,44 | 1,53 | 1,62 |
| D | Pengadaan Listrik , Gas | 0,06 | 0,06 | 0,05 | 0,05 |
| E | Pengadaan Air | 0,02 | 0,02 | 0,01 | 0,01 |
| F | Konstruksi | 4,34 | 4,22 | 3,32 | 3,21 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 5,89 | 6,82 | 4,50 | 5,18 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 2,37 | 2,19 | 2,12 | 1,93 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,57 | 0,56 | 0,36 | 0,34 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 1,33 | 1,33 | 1,34 | 1,33 |
| K | Jasa Keuangan | 0,87 | 0,86 | 0,57 | 0,55 |
| L | Real Estate | 1,82 | 1,81 | 1,37 | 1,37 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,26 | 0,25 | 0,20 | 0,19 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 4,10 | 5,24 | 2,62 | 3,30 |
| P | Jasa Pendidikan | 1,29 | 1,26 | 0,88 | 0,84 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,33 | 1,39 | 1,07 | 1,09 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 0,62 | 0,59 | 0,48 | 0,44 |
| | | | | | |
| Produk Domestik Regional Bruto (DENGAN MIGAS) | | 41,71 | 45,39 | 32,09 | 33,10 |
| Produk Domestik Regional Bruto (TANPA MIGAS) | | 40,41 | 43,97 | 30,78 | 32,05 |

Tabel 2
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Aceh Menurut Lapangan Usaha
(Persen)

| Lapangan Usaha | | Triw I-2021 Terhadap Triw IV-2020 (q-to-q) | Triw II-2021 Terhadap Triw I-2021 (q-to-q) | Triw I-2021 Terhadap Triw I-2020 (y-on-y) | Triw II-2021 Terhadap Triw II-2020 (y-on-y) | Semester I-2021 Terhadap Semester I-2020 (c-to-c) | Sumber Pertumbuhan Triw II-2021 (y on y) |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | -0,83 | 3,28 | -4,86 | 2,63 | -1,20 | 0,75 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 1,51 | -13,55 | 6,96 | -27,66 | -12,47 | -2,55 |
| C | Industri Pengolahan | 6,04 | 5,72 | 10,37 | 0,42 | 5,02 | 0,02 |
| D | Pengadaan Listrik , Gas | 1,59 | 3,10 | -1,23 | -2,87 | -2,07 | -0,01 |
| E | Pengadaan Air | -6,13 | 4,89 | -0,90 | -3,17 | -2,07 | 0,00 |
| F | Konstruksi | -7,99 | -3,37 | -0,80 | -2,58 | -1,68 | -0,26 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | -10,51 | 15,06 | -5,05 | 8,37 | 1,69 | 1,24 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 17,83 | -8,96 | -8,64 | 63,29 | 15,63 | 2,31 |
| I | Penyedia Akomodasi dan Makan Minum | -19,34 | -4,05 | -12,63 | -11,39 | -12,03 | -0,14 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 6,45 | -0,46 | 4,51 | -1,59 | 1,38 | -0,07 |
| K | Jasa Keuangan | 0,31 | -2,63 | -7,68 | -7,04 | -7,37 | -0,13 |
| L | Real Estate | 2,90 | -0,38 | -2,37 | 1,50 | -0,48 | 0,06 |
| M,N | Jasa Perusahaan | -10,00 | -2,42 | -5,79 | -3,95 | -4,89 | -0,02 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Waiib | -14,08 | 25,89 | -1,65 | 12,42 | 5,72 | 1,13 |
| P | Jasa Pendidikan | -11,17 | -4,41 | 5,11 | -7,24 | -1,31 | -0,20 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | -9,71 | 2,26 | 9,85 | 14,84 | 12,32 | 0,44 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | -5,26 | -7,82 | 0,73 | -1,01 | -0,11 | -0,01 |
| PDRB (DENGAN MIGAS) | | -3,37 | 3,15 | -1,89 | 2,56 | 0,32 | 2,56 |
| PDRB (NONMIGAS) | | -2,97 | 4,13 | -2,08 | 5,98 | 1,87 | 5,98 |

Tabel 3
Struktur PDRB Aceh Menurut Lapangan Usaha
(Persen)

| Lapangan Usaha | | 2020 | | 2021 | |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | Trw I | Trw II | Trw I | Trw II |
| (1) | | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 31,99 | 30,88 | 30,41 | 30,77 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 4,17 | 4,76 | 5,06 | 5,25 |
| C | Industri Pengolahan | 4,17 | 4,88 | 4,87 | 5,37 |
| D | Pengadaan Listrik , Gas | 0,14 | 0,15 | 0,13 | 0,13 |
| E | Pengadaan Air | 0,05 | 0,05 | 0,05 | 0,05 |
| F | Konstruksi | 10,30 | 10,47 | 10,41 | 9,30 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 14,60 | 15,14 | 14,13 | 15,02 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 6,01 | 3,14 | 5,67 | 4,83 |
| I | Penyedia Akomodasi dan Makan Minum | 1,59 | 1,57 | 1,38 | 1,24 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 3,14 | 3,36 | 3,20 | 2,93 |
| K | Jasa Keuangan | 2,24 | 2,19 | 2,09 | 1,90 |
| L | Real Estate | 4,46 | 4,41 | 4,35 | 3,99 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,64 | 0,63 | 0,61 | 0,56 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 9,30 | 10,78 | 9,84 | 11,54 |
| P | Jasa Pendidikan | 2,89 | 3,23 | 3,10 | 2,77 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 2,84 | 2,93 | 3,20 | 3,06 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 1,49 | 1,44 | 1,50 | 1,29 |
| | | | | | |
| Produk Domestik Regional Bruto (DENGAN MIGAS) | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Produk Domestik Regional Bruto (TANPA MIGAS) | | 97,37 | 96,65 | 96,90 | 96,86 |

Tabel 4.
PDRB Provinsi Aceh Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010
(Triliun Rupiah)

| Komponen | Atas Dasar Harga Berlaku | | | Atas Dasar Harga Konstan | | |
|----------------------------------------------|--------------------------|--------------|--------------|--------------------------|--------------|--------------|
| | Triw II-2020 | Triw I-2021 | Triw II-2021 | Triw II-2020 | Triw I-2021 | Triw II-2021 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | 26,41 | 25,34 | 26,52 | 18,50 | 17,70 | 18,55 |
| 2 Pengeluaran Konsumsi LNPR | 0,93 | 0,86 | 0,86 | 0,65 | 0,60 | 0,58 |
| 3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 9,79 | 5,36 | 11,08 | 5,95 | 3,28 | 6,54 |
| 4 Pembentukan Modal Tetap Bruto | 15,07 | 15,81 | 15,76 | 10,78 | 11,09 | 10,97 |
| 5 Perubahan Inventori | -0,47 | 0,10 | -0,06 | -0,29 | 0,18 | -0,05 |
| 6 Ekspor Luar Negeri | 1,01 | 1,73 | 1,37 | 0,76 | 1,39 | 0,94 |
| 7 Dikurangi Impor Luar Negeri | 0,09 | 0,13 | 0,35 | 0,07 | 0,07 | 0,19 |
| 8 Net Ekspor Antar Daerah | -12,53 | -7,37 | -9,79 | -4,00 | -2,09 | -4,24 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | 40,12 | 41,71 | 45,39 | 32,27 | 32,09 | 33,10 |

Tabel 5.
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
(Persen)

| Komponen | Triw I-2021 terhadap Triw IV-2020 | Triw II-2021 terhadap Triw I-2021 | Triw I-2021 terhadap Triw I-2020 | Triw II-2021 terhadap Triw II-2020 | Triw I s/d II 2021 terhadap Triw I s/d II 2020 | Sumber Pertumbuhan Triw II-2021 |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| | (q-to-q) | (q-to-q) | (y-on-y) | (y-on-y) | (c-to-c) | (y-on-y) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | -0,70 | 4,78 | -5,20 | 0,25 | -2,49 | 0,14 |
| 2. Pengeluaran Konsumsi LNPR | -1,30 | -3,97 | -6,86 | -10,75 | -8,81 | -0,22 |
| 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | -49,02 | 99,37 | 1,25 | 9,99 | 6,91 | 1,84 |
| 4. Pembentukan Modal Tetap Bruto | -6,93 | -1,08 | 1,59 | 1,85 | 1,72 | 0,62 |
| 5. Perubahan Inventori | | | | | | 0,76 |
| 6. Ekspor Luar Negeri | 77,92 | -32,48 | 4,89 | 23,91 | 11,81 | 0,56 |
| 7. Dikurangi Impor Luar Negeri | -63,72 | 170,05 | -73,73 | 179,61 | -22,46 | 0,38 |
| 8. Net Ekspor Antardaerah | | | | | | -0,77 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | -3,37 | 3,15 | -1,89 | 2,56 | 0,32 | 2,56 |

Tabel 6.
Distribusi PDRB Provinsi Aceh Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku
(Persen)

| Komponen | 2020 | | 2021 | |
|----------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Triw-I | Triw-II | Triw-I | Triw-II |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga | 64,10 | 65,83 | 60,75 | 58,43 |
| 2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT | 2,20 | 2,32 | 2,07 | 1,89 |
| 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | 12,64 | 24,41 | 12,85 | 24,41 |
| 4. Pembentukan Modal Tetap Bruto | 36,89 | 37,57 | 37,90 | 34,71 |
| 5. Perubahan Inventori | -0,46 | -1,18 | 0,24 | -0,13 |
| 6. Ekspor Luar Negeri | 4,27 | 2,52 | 4,16 | 3,02 |
| 7. Dikurangi Impor Luar Negeri | 1,08 | 0,22 | 0,31 | 0,76 |
| 8. Net Ekspor Antardaerah | -18,56 | -31,24 | -17,67 | -21,57 |
| Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 7.
PDRB ADHB, Distribusi PDRB ADHB dan Laju Pertumbuhan
Regional Sumatera

| Provinsi Regional Sumatera | PDRB ADHB Triwulan II-2021 (Triliun Rupiah) | Distribusi PDRB ADHB Triwulan II-2021 (Persen) | Laju Pertumbuhan Triwulan II-2021 (Persen) | | |
|----------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------|-------------|
| | | | q-to-q | y-on-y | c-to-c |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 45,39 | 4,99 | 3,15 | 2,56 | 0,32 |
| Sumatera Utara | 212,44 | 23,35 | 1,83 | 4,95 | 1,46 |
| Sumatera Barat | 62,11 | 6,83 | 0,10 | 5,76 | 2,72 |
| Riau | 205,03 | 22,53 | 0,06 | 5,13 | 2,72 |
| Jambi | 58,17 | 6,39 | 4,17 | 5,39 | 2,52 |
| Sumatera Selatan | 122,82 | 13,50 | 4,35 | 5,71 | 2,63 |
| Bengkulu | 19,98 | 2,20 | 4,70 | 6,29 | 2,30 |
| Lampung | 95,09 | 10,45 | 6,69 | 5,03 | 1,46 |
| Kep. Bangka Belitung | 21,19 | 2,33 | 3,31 | 6,85 | 3,87 |
| Kepulauan Riau | 67,76 | 7,45 | 0,01 | 6,90 | 2,69 |
| SUMATERA | 909,98 | 100,00 | 2,34 | 5,27 | 2,15 |



BPS PROVINSI ACEH

Diterbitkan oleh :



Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh
Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No.50
Banda Aceh, Aceh



Ihsanurijal
Kepala BPS Provinsi Aceh
Telepon: 0651-33632
Website : <http://aceh.bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan/atau mengomunikasikan tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.